



Pop-up Scrapbook Career Sebagai Media Layanan Bimbingan Karir Siswa Sekolah Dasar

Siti Nurhalisah^{1*}, Arga Satrio Prabowo², Lenny Wahyuningsih³

^{1,2,3}Bimbingan dan Konseling, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

^{1*}sitinurhalisah52@gmail.com, ²argasatrio@untirta.ac.id, ³lenny.wahyuningsih@untirta.ac.id

Article History:

Received Jun 19th, 2024

Revised Jun 30th, 2024

Accepted Jul 27th, 2024

Abstrak

Penelitian pengembangan ini dilatarbelakangi oleh rendahnya tingkat pemahaman karir pada siswa sekolah dasar yang disebabkan karena kurangnya bahan ajar mengenai informasi karir serta kurangnya ketertarikan siswa terhadap media yang diberikan oleh guru. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti mengembangkan media yang berkaitan dengan informasi karir yaitu *Pop-up Scrapbook Career*. Media yang dikembangkan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa sehingga tercapainya tugas perkembangan siswa sekolah dasar pada tahap pertumbuhan karir fase fantasi yaitu kesadaran karir. Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*) dengan model ADDIE (*analysis, design, development, implementation and evaluation*). Hasil penelitian yang diperoleh mengenai gambaran pemahaman karir pada siswa kelas v (lima) SDN Cipocok Jaya 2 kategori tinggi sebesar 58%, kategori sedang sebesar 21% dan kategori rendah sebesar 21%. Kemudian hasil uji kelayakan media sebesar 98% dan dikategorikan sangat layak. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa media *Pop-up Scrapbook Career* layak digunakan untuk meningkatkan pemahaman karir siswa. Setelah media dinyatakan layak, kemudian dilakukannya uji coba dengan skala terbatas pada peserta didik. Hasil uji coba terbatas memperoleh hasil *N-Gain Score* sebesar 57% dengan kategori cukup efektif.

Kata Kunci: *Pop-up, Scrapbook, Layanan Informasi Karir, Sekolah Dasar, Research and Development*

Abstract

This development research was motivated by the low level of career understanding among elementary school students which was caused by a lack of teaching materials regarding career information and a lack of student interest in the media provided by teachers. Based on these problems, researchers developed media related to career information, namely *Pop-up Scrapbook Career*. The media developed aims to increase students' career understanding so that elementary school students' developmental tasks can be achieved at the fantasy phase of career growth, namely career awareness. The research method used was research and development methods with the ADDIE model (*analysis, design, development, implementation and evaluation*). The research results obtained regarding the description of career understanding in class v (five) students at SDN Cipocok Jaya 2 were in the high category at 58%, in the medium category at 21% and in the low category at 21%. Then the results of the media feasibility test were 98% and were categorized as very feasible. It can be said that the *Pop-up Scrapbook Career* media is suitable for use to increase students' career understanding. After the media is declared suitable, then a trial is carried out on a limited scale on students. The results of the limited trial obtained an *N-Gain Score* of 57% in the quite effective category.

Keywords: *Pop-up, Scrapbook, Career Information Services, Elementary School, Research and Development*



PENDAHULUAN

Masa depan yang gemilang merupakan harapan yang diimpikan oleh setiap individu pada umumnya. Hal tersebut dapat diwujudkan dengan melakukan suatu usaha serta perencanaan yang matang. Tak jarang individu yang mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan karir (Arjanggi, 2017). Kesulitan dalam pengambilan keputusan karir disebabkan karena kurangnya informasi karir, sehingga diperlukannya pemberian layanan informasi yang berkaitan dengan karir sejak dini. Adanya pemberian layanan informasi karir yang dibutuhkan oleh individu, maka diharapkan seseorang dapat merencanakan karir dengan lebih baik. Menurut Irham & Wiyani (2014) pemberian layanan informasi yang berkaitan dengan karir sejak dini ialah pilihan yang strategis dalam mempersiapkan suatu generasi yang Tangguh serta siap dalam bersaing. Berdasarkan hal tersebut, maka pemberian layanan informasi yang berkaitan dengan karir harus diselenggarakan pada Pendidikan yang paling dasar yaitu jenjang pendidikan formal Sekolah Dasar.

Kesadaran karir penting dimiliki oleh siswa sekolah dasar, hal tersebut sesuai dengan pandangan Super (Gothard, 2001) yang menyatakan siswa sekolah dasar berada pada tahapan pertumbuhan karir (*career growth*). Tahap pertumbuhan karir terjadi sejak saat lahir hingga usia 14 tahun yang ditandai dengan pengembangan berbagai potensi, sikap-sikap, minat-minat dan juga kebutuhan-kebutuhan anak yang dipadukan dalam struktur *self-concept*. Pada tahapan tersebut, tugas perkembangan yang harus dipenuhi yakni kesadaran karir (*career awareness*). Dalam mencapai kesadaran karirnya, siswa sekolah dasar membutuhkan interaksi dengan lingkungan keluarga maupun lingkungan sekolah. Interaksi tersebut dapat berupa pengenalan karir mengenai berbagai jenis pekerjaan.

Menurut Andriani (2019) permasalahan yang sering dialami oleh siswa sekolah dasar yaitu permasalahan mengenai pemahaman karir. Pemahaman karir perlu dipertimbangkan untuk menjadi prioritas siswa guna bekal dimasa depan. Kemudian rendahnya tingkat pemahaman karir siswa sekolah dasar dibuktikan oleh penelitian survei yang dilakukan Wijaya (2017) pada 257 siswa kelas rendah yaitu dengan persentase sebesar 35,02% pada indikator memahami berbagai macam pekerjaan, profesi maupun suatu jabatan. Fenomena tersebut disebabkan karena kurangnya bahan ajar yang memuat informasi tentang karir, hal tersebut didukung oleh data yang didapat oleh peneliti yaitu hanya terdapat 1% bahan ajar yang memuat informasi mengenai karir. Selain itu, Yeni (2010) mengungkapkan terdapat peserta didik sekolah dasar yang kurang memahami berbagai pekerjaan, meskipun guru telah menyampaikan materi tersebut dengan berbagai metode seperti ceramah, diskusi dan lain-lain. Menurut Ratna (2021) siswa SD masih bingung terhadap macam-macam profesi atau pekerjaan yang ada. Menurutnya, mengenalkan berbagai jenis profesi atau pekerjaan sejak dini sangat penting dilakukan, karena hal tersebut berkaitan dengan perencanaan karir siswa dimasa depan. Mengenalkan berbagai jenis profesi atau pekerjaan diharapkan dapat mengoptimalkan minat dan bakat siswa serta perencanaan karir yang lebih baik.

Pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dasar kurang berjalan secara optimal atau sesuai dengan yang diharapkan. Hal tersebut terjadi karena ketiadaan konselor sekolah serta tugas dan tanggung jawab guru kelas yang sarat akan beban. Hambatan-hambatan dalam pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah bersumber dari faktor internal serta faktor eksternal (Al Hakim et al., 2017). Faktor internalnya yaitu ketidakpahaman guru kelas mengenai pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling. Faktor eksternalnya yakni ketidaktertarikan siswa mengenai materi ataupun kegiatan bimbingan dan konseling yang diberikan serta sarana dan juga prasarana yang kurang baik/kurang mencukupi.

Permasalahan yang telah dipaparkan sejalan dengan hasil wawancara singkat dengan guru kelas V (lima) SDN Cipocok Jaya 2. Guru kelas V (lima) mengungkapkan bahwa pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah dasar kurang berjalan secara optimal karena ketiadaan konselor/guru bimbingan dan konseling, sehingga perannya dijalankan oleh guru kelas. Guru kelas kurang memahami pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling, sehingga pelaksanaannya hanya berdasarkan kemampuan yang guru miliki bukan berdasarkan Panduan Operasional Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling Sekolah Dasar (POP BK SD). Selain itu, guru kelas V (lima) mengungkapkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan karir pernah dilakukan berdasarkan materi pada mata pelajaran mengenai jenis pekerjaan mengenai barang dan jasa. Pelaksanaan layanan bimbingan karir menggunakan media buku dan juga pemaparan video, namun siswa kurang tertarik terhadap media yang diberikan. Pada media buku siswa malas untuk membaca karena banyaknya materi yang disajikan, sedangkan pada media video terdapat siswa yang mengantuk dan tidak memperhatikan video yang ditayangkan.

Berlandaskan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka diperlukannya pemberian layanan bimbingan karir. Layanan bimbingan karir dapat berupa layanan informasi karir. Layanan informasi karir di Sekolah Dasar dapat dilakukan dengan menggunakan media. Media yang digunakan tentunya harus menyenangkan dan juga memiliki daya tarik yang tinggi bagi anak-anak. Media yang menyenangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Nurrita, 2018). Media tersebut dapat berupa media visual, yakni media yang berkaitan dengan indra penglihatan (Kumala, 2016). Media visual dapat berbentuk gambar yang dituangkan dalam sebuah buku. Buku yang terlalu banyak menyajikan materi membuat siswa malas untuk membaca dan mempelajari materi tersebut, sehingga diperlukannya buku menarik yang tidak terlalu banyak memuat materi salah satunya yaitu *pop-up scrapbook career*.

Super (Gladding, 2009) mengemukakan bahwa siswa Sekolah Dasar berada pada tahap pertumbuhan yaitu fase fantasi (usia 4-10 tahun). Pada Fase fantasi, yaitu usia anak-anak ini memilih pekerjaan atau cita-cita pekerjaan akan sangat dipengaruhi budaya dan orang-orang yang ada disekitarnya serta berangan-angan menjadi seseorang



yang diinginkan, maka dari itu diperlukannya visualisasi dari informasi karir yang diberikan. Visualisasi gambar tersebut dapat dituangkan dalam bentuk media *Pop-up scrapbook* pada layanan informasi karir.

Media *Pop-up scrapbook* yakni penggabungan media *Pop-up* dengan media *scrapbook*. Dzuanda (2011) mengatakan *pop-up* ialah buku yang mempunyai komponen tiga dimensi. *Pop-up* merupakan buku yang jika dibuka halamannya akan memunculkan gambar tiga dimensi (3D) yang timbul diatas halaman. Menurut (Rahmawati,dkk, 2020), *scrapbook* adalah buku yang memiliki perbedaan pada buku lainnya, pada buku ini memuat seni tempelan foto ataupun gambar pada kertas, kemudian menghiasnyajadi suatuikarya kreatif. Buku ini berisi catatan kecil yang dapat dipahami oleh siswa dengan kertas dan model yang unik.

Pop-up scrapbook career menghadirkan peran-peran yang ada dalam angan anak-anak ke dunia nyata berupa berbagai jenis pekerjaan dan kegiatannya. Media berbentuk *pop-up* mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sekolah dasar (Fajriah dkk,2022). Kemudian, media *scrapbook* ini efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa SD (Purwatingsih,dkk 2020). Sehingga *pop-up scrapbook career* cocok digunakan dalam pemberian layanan informasi pada siswa sekolah dasar. Adanya bantuan media *pop-up scrapbook career* diharapkan dapat memperjelas dan membantu siswa sekolah dasar dalam mengenali berbagai jenis pekerjaan untuk tercapainya kesadaran karir. Informasi yang peserta didik peroleh dapat digunakan untuk mencapai tahap perkembangan karir selanjutnya.

Pengembangan media ini penting dilakukan untuk memberikan pemahaman mengenai informasi karir pada siswa sekolah dasar dalam mengatasi permasalahan rendahnya tingkat kesadaran karir siswa. Jika hal tersebut dibiarkan, maka dapat berdampak negatif pada siswa pada perkembangan karir selanjutnya. Dampak tersebut yakni kesulitan dalam mengambil keputusan karir dimasa depan.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan pengembangan media yang menginformasikan berbagai jenis pekerjaan dan kegiatannya dalam bentuk *Pop-up scrapbook* dengan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Pop-up Scrapbook Career* sebagai Media Layanan Informasi Karir Siswa Sekolah Dasar”.

Berdasarkan uraian yang telah peneliti paparkan, maka tujuan dari penelitian yang dilakukan yakni sebagai berikut:

- Untuk mengetahui gambaran pemahaman karir pada siswa Sekolah Dasar
- Untuk mengetahui kelayakan *Pop-up Scrapbook Career* sebagai media layanan informasi karir peserta didik di SDN Cipocok Jaya 2
- Untuk mengetahui keefektifan *Pop-up Scrapbook Career* sebagai media layanan informasi karir peserta didik di SDN Cipocok Jaya 2.

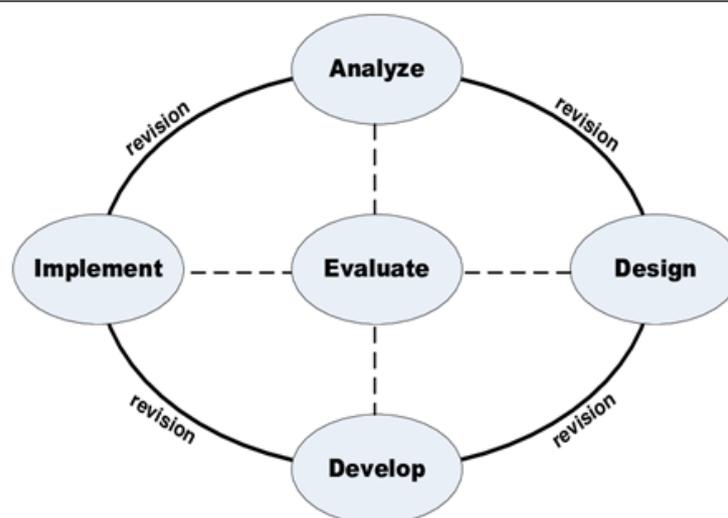
Penelitian yang dilakukan diharapkan bisa membuat siswa lebih mudah memahami gambaran mengenai informasi karir. Selain itu diharapkan bisa menjadi media interaktif yang menarik serta menginspirasi peserta didik.

METODE

Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *Research and Development* (R&D) yang memiliki arti penelitian dan pengembangan. Penelitian pengembangan merupakan penelitian untuk mengembangkan dan menghasilkan produk-produk pembelajaran baik dari segi materi, media, alat, evaluasi dan sebagainya. Sebagaimana menurut Sugiyono (2015) bahwa metode ini dilakukan untuk menghasilkan produk pembelajaran yang kemudian diuji keefektifan produk yang dikembangkan. Selain itu, metode *research and development* merupakan suatu proses pengembangan untuk memvalidasi kepraktisan serta mengetahui keefektifan media yang dikembangkan.

Penelitian ini menggunakan model ADDIE (Branch, 2009) yang terdiri dari lima tahapan penelitian (1) *Analysis* (analisis), (2) *Design* (perancangan), (3) *Development* (pengembangan), (4) *Implementation* (implementasi) dan (5) *Evaluation* (evaluasi). Alasan peneliti memilih model ini karena model pengembangan ini efektif, dinamis, serta mendukung kinerja program (Warista, 2011). Selain itu, komponen yang terdapat pada model ADDIE terstruktur secara sistematis dan saling berkaitan yang berarti dalam implementasinya dimulai dari tahapan awal sampai tahap yang terakhir secara sistematis dan tidak dapat diacak. Berikut ini merupakan gambaran dari tahapan pengembangan ADDIE:



Gambar 1. Tahap Pengembangan ADDIE

Model pengembangan ini memberikan peluang untuk melakukan evaluasi pada setiap tahapannya. Hal ini dilakukan guna memaksimalkan produk yang dikembangkan serta meminimalisir kekurangan ataupun kesalahan dalam pengembangan produk dari tahap awal hingga tahap akhir penelitian ini.

Instrumen Penelitian

Sugiyono (2013) mengartikan instrumen penelitian sebagai alat atau perangkat yang dipakai oleh peneliti untuk menghimpun data atau informasi yang diperlukan dalam jalannya penelitian. Pengumpulan data yang akan dilakukan yaitu menggunakan kuesioner, kuesioner ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan maupun pernyataan tertulis untuk diperolehnya suatu jawaban. (Sugiyono,2013). Berikut ini instrumen-instrumen yang akan digunakan yaitu:

- a. Instrumen Informasi Karir
Instrumen informasi karir berfungsi untuk mengukur pemahaman siswa mengenai informasi karir. Instrumen ini diberikan pada sebelum dan sesudah penggunaan produk yang peneliti kembangkan. Instrumen yang diberikan berbentuk *quiz*.
- b. Instrumen Ahli Media
Instrumen ahli media bersumber dari BSNP (2014). Instrumen ini berfungsi untuk menilai kelayakan media pada pengembangan media *pop-up scrapbook*. Skala yang digunakan oleh peneliti untuk melihat layak dan tidaklayakan yaitu skala *likert* dengan penilaian 1,2,3 dan 4.
- c. Instrumen Ahli Materi
Instrumen ahli materi bersumber dari BSNP (2014). Instrumen ini berfungsi untuk menilai kelayakan materi pada pengembangan media *pop-up scrapbook*. Skala yang digunakan oleh peneliti untuk melihat layak dan tidaklayakan yaitu skala *likert* dengan penilaian 1,2,3 dan 4.
- d. Instrumen Uji Ketergunaan oleh Praktisi
Instrumen Uji Ketergunaan oleh Praktisi diadopsi dari Khopipah (2022). Instrumen ini berfungsi untuk mengetahui penilaian guru terhadap media *pop-up scrapbook* yang dikembangkan. Skala yang digunakan oleh peneliti untuk melihat layak dan tidaklayakan yaitu skala *likert* dengan penilaian 1,2,3 dan 4.

Teknik Analisis Data

a. Kategorisasi

Kategorisasi dipergunakan untuk mengelompokkan data atau individu secara berjenjang yakni kategori tinggi, sedang dan rendah (HM & Faradilla,2023). Peneliti menggunakan kategorisasi dengan tujuan untuk melihat tingkat pemahaman siswa mengenai informasi karir dari yang tinggi, sedang sampai dengan yang rendah. Selain itu, kategorisasi data ini dipergunakan untuk menentukan sampel pada uji coba produk. Peneliti membagi kategori menjadi tiga bagian, dengan acuan sebagai berikut.

Tabel 1. Acuan Kategorisasi Pemahaman Karir Siswa

Kategori	Rentang Skor
Tinggi	$X \geq 9,33$
Sedang	$4,67 \leq X < 9,33$
Rendah	$X < 4,67$



b. Analisis Kelayakan Produk

Analisis kelayakan produk dilakukan setelah diperolehnya data hasil penilaian validasi dari ahli atau validator dan juga praktisi terhadap media *Pop-up scrapbook career*. Analisis data yang digunakan yaitu dengan cara kualitatif serta kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari saran atau komentar yang diserahkan validator saat uji kelayakan produk. Sementara itu, data kuantitatif didapat dari penilaian ahli/validator dan praktisi pada instrument yang diberikan. Penilaian ahli/validator dapat dihitung menggunakan rumus yakni:

$$\text{Hasil} = \frac{\text{Skortotal yang diperoleh}}{\text{total skor maksimum}} \times 100\%$$

Analisis data hasil presentase skor diatas kemudian akan dijadikan keterangan deskriptif. Keterangan deskriptif tersebut berpacu pada kategori kelayakan produk, berikut ini tabel kategori kelayakan produk menurut Sugiyono (2015).

Tabel 2. Kategori Kelayakan Produk

Persentase (%)	Keterangan
< 55%	Kurang Layak
56% - 75%	Cukup Layak
76% - 85%	Layak
86% - 100%	Sangat Layak

c. Analisis Data Pre-test dan Post-test

Analisis data *pre-test* dan *post-test* dipergunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pemahaman siswa mengenai informasi karir. Selain itu, analisis data *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk mengetahui keefektifan produk yang telah peneliti kembangkan. Data *pre-test* dan *post-test* dihitung menggunakan rumus *N-gain* yang ditentukan berdasarkan rata-rata gain score yang dinormalisasi (g) (Hake,1988) . Berikut ini rumus perhitungannya:

$$g = \frac{S \text{ Post} - S \text{ Pre}}{S \text{ maks} - S \text{ Pre}}$$

Keterangan:

S Pre : rata-rata skor *pre-test*

S Post : rata-rata skor *post-test*

S Maks : skor maksimal

Setelah diperolehnya nilai *gain*, kemudian langkah selanjutnya yaitu diinterpretasikan kedalam tabel kriteria efektifitas *gain score* (Hake, 1988). Berikut ini tabel kriteria efektifitas *gain score*:

Tabel 3. Kriteria Efektifitas *Gain Score*

Persentase (%)	Keterangan
< 76%	Kurang Layak
56% - 75%	Cukup Layak
40% - 55%	Layak
< 40%	Sangat Layak

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Gambaran Tingkat Pemahaman Informasi Karir pada Peserta Didik Kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 2

Sasaran penelitian ini dilakukan di SD Negeri Cipocok Jaya 2 dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas V (lima) berjumlah 14 siswa dan menggunakan sampel sebanyak 3 orang siswa dengan karakteristik yang peneliti inginkan yaitu peserta didik yang telah mengisi *pre-test* mengenai informasi karir, termasuk dalam kategori rendah pada saat *pre-test* dan bersedia mengikuti uji coba produk. Berdasarkan instrument yang berikan kepada seluruh peserta didik kelas V (lima), diperoleh hasil pemahaman informasi karir siswa yang disajikan melalui tabel berikut ini:



Tabel 4. Gambaran Tingkat Pemahaman Informasi Karir Siswa Kelas V SDN Cipocok Jaya 2

Kategori	Jumlah	%
Tinggi	8	58
Sedang	3	21
Rendah	3	21

Hasil tersebut diperoleh dari penyebaran instrumen *pre-test* mengenai pemahaman informasi karir. Peserta didik yang memiliki pemahaman informasi karir “tinggi” sebanyak 8 siswa dengan persentase sebesar 58%, peserta didik yang memiliki pemahaman informasi karir “sedang” sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 21% dan peserta didik yang memiliki pemahaman informasi karir “rendah” sebanyak 3 siswa dengan persentase sebesar 21%. Berlandaskan hasil tersebut, diperlukannya media sebagai penanganan dari rendahnya tingkat pemahaman siswa mengenai informasi karir untuk tercapainya kesadaran karir yaitu melalui *Pop-up Scrapbook Career*.

b. Hasil Uji Kelayakan Produk

Produk yang telah dibuat peneliti akan di uji validitas atau di uji kelayakannya oleh para ahli dengan tujuan untuk mengetahui seberapa layak produk tersebut dapat dipergunakan. Berkenaan dengan uji validitas tersebut dilakukan oleh para ahli yang telah direkomendasikan sebelumnya. Uji validitas ini menghasilkan penilaian serta saran atau komentar terhadap produk yang dibuat oleh peneliti agar produk tersebut layak untuk dipergunakan.

Validasi ahli media diuji oleh Ibu Siska Resti Meysara, S.Psi., M.Pd sebagai dosen Pendidikan Non Formal, validasi ahli materi diuji oleh Ibu Dr. Evi Afiati, M.Pd sebagai dosen Bimbingan dan Konseling dan uji ketergunaan praktisi diuji oleh Bapak Arif Hidayat, S.Pd sebagai Guru Kelas V SD Negeri Cipocok Jaya 2.

Tabel 5. Hasil Rata-rata Uji Kelayakan Produk Dari Para Ahli

Validator	Persentase Skor	Kategori
Media	100%	Sangat Layak
Materi	94%	Sangat Layak
Praktisi	100%	Sangat Layak
Rata-rata Skor Penilaian	98%	Sangat Layak

Berdasarkan total skor uji kelayakan produk sebesar 98%, maka dapat disimpulkan bahwa media *Pop-up scrapbook career* sebagai media layanan informasi karir siswa sekolah dasar dinilai sangat layak untuk diimplementasikan kepada peserta didik.

c. Data Hasil Uji Coba Produk dengan *Pre-Test*, *Post-Test* dan *Gain*

Produk *Pop-up scrapbook career* diberikan kepada siswa dengan tingkat pemahaman informasi karir kategori rendah. Hal ini dilakukan untuk mengetahui efektif atau tidaknya produk yang digunakan oleh siswa. Hal tersebut diukur dengan cara pengisian instrument sebelum dan sesudah penggunaan produk oleh 3 orang siswa. Adapun hasilnya disajikan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 6. Gambaran Tingkat Pemahaman Karir pada 3 Siswa Terpilih untuk Uji Coba Produk

Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	(<i>Post test</i> – <i>pretest</i>)	(Skor ideal – <i>pretest</i>)	<i>N-Gain</i> Score	<i>N-Gain</i> Persen
R1	14	57	43	86	0,5	50%
R2	29	86	57	71	0,8028	80%
R3	29	57	28	71	0,3944	39%
Mean	24	67	43	76	0,5657	57%

Berdasarkan tabel diatas, maka ditemukannya peningkatan skor setelah penggunaan media *Pop-up Scrapbook Career*. Selain itu, diketahui juga nilai mean *n-gain* sebesar 57%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk *Pop-up Scrapbook Career* dianggap “Cukup Efektif” untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai informasi karir.

Pembahasan Penelitian

a. Proses Pengembangan Produk

Produk yang peneliti kembangkan yakni berupa *Pop-up Scrapbook Career* mengenai informasi karir. Informasi yang dimaksud yakni jenis-jenis pekerjaan dan juga kegiatan dari pekerjaan tersebut. Produk *Pop-up*



Scrapbook Career dirancang guna memperjelas dan membantu siswa sekolah dasar dalam mengenal berbagai jenis pekerjaan untuk tercapainya kesadaran karir. Informasi karir yang peserta didik peroleh dapat digunakan untuk mencapai tahap perkembangan karir selanjutnya. Produk yang telah dibuat, diuji kelayakannya oleh para validator dan praktisi. Proses pengembangan produk beracuan pada lima tahap pengembangan ADDIE yakni *Analysis, Design, Development, Implementation* dan *Evaluation* (Branch, 2009).

1. Analisis (*Analysis*)

Peneliti melakukan analisis dengan cara wawancara singkat pada wali kelas mengenai layanan informasi karir di sekolah dasar. Hasil wawancaranya yakni sekolah hanya memberikan informasi karir ketika terdapat mata pelajarannya saja, kemudian media yang digunakan pun hanya buku dan video pembelajaran. Media yang digunakan tidak membuat siswa antusias dalam mempelajarinya. Kemudian peneliti melakukan penyebaran instrument informasi karir berbentuk *quiz* sebanyak 14 soal terkait pemahaman siswa mengenai informasi karir. Selain itu, peneliti mencari permasalahan yang serupa dari penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut dengan cara mengembangkan produk yang menarik dan membuat siswa antusias dalam mempelajarinya. Peneliti berencana untuk mengembangkan *pop-up scrapbook* mengenai informasi karir.

2. Desain (*Design*)

Peneliti melakukan desain produk dengan diawali pencarian materi mengenai jenis-jenis pekerjaan dan kegiatannya. Jenis-jenis pekerjaan yang dituangkan dalam desain ini berjumlah 22 profesi yang dibagi kedalam 7 bidang yaitu bidang kesehatan, pendidikan, keamanan, transportasi, seni, teknik dan kuliner. Produk *pop-up scrapbook* di desain menggunakan aplikasi *Canva Pro* dengan komposisi warna serta gambar yang menarik bagi siswa sekolah dasar.

3. Pengembangan (*Development*)

Peneliti melakukan pembuatan produk berdasarkan desain yang telah dibuat. Pembuatan produk dilakukan secara *handmade* dengan teknik *v-folding* dan *twist card*. Produk yang telah dikembangkan kemudian di uji kelayakannya oleh ahli media, ahli materi, dan uji ketergunaan oleh praktisi. Kemudian peneliti melakukan revisi produk berdasarkan saran dan komentar pada saat pengujian produk oleh para ahli serta praktisi.

4. Implementasi (*Implementation*)

Peneliti melakukan pengaplikasian produk secara terbatas pada 3 siswa yang memiliki pemahaman informasi karir kategori rendah. Pada tahapan ini, produk yang diuji cobakan kelapangan telah melalui revisi dari para ahli yang menilai. Setelah produk diuji cobakan, peserta didik mengisi instrument/*quiz post-test* untuk mengetahui perbandingan skor pada saat *pre-test* sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya peningkatan skor.

5. Evaluasi (*Evaluation*)

Peneliti melakukan evaluasi pada setiap tahapan pengembangan yang dilakukan, sehingga kesalahan ataupun kekurangan selama proses pengembangan dapat diidentifikasi serta diselesaikan. Proses yang peneliti lakukan yakni penyesuaian terhadap tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu dari tahapan *analysis, design, development* dan juga *implementation*. Setiap tahapan yang memiliki kekurangan atau kesalahan, maka peneliti akan segera menyelesaikan pada tahapan tersebut. Pada tahapan *design* dan *development* terdapat beberapa revisi, sehingga peneliti segera memperbaiki sebelum dilakukannya *implementation*.

b. Proses Pengembangan Produk

Penelitian yang dilaksanakan yakni penelitian pengembangan atau dikenal dengan *research and development* disingkat dengan R&D. *Research and Development* menghasilkan sebuah produk berupa media layanan informasi karir siswa sekolah dasar yaitu *pop-up scrapbook career*. Produk ini dikembangkan dengan menerapkan model ADDIE yang terdiri atas 5 prosedur pengembangan yakni *Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi) serta *Evaluation* (Evaluasi).

Pop-up Scrapbook Career yang telah dibuat oleh peneliti tentunya sudah melewati tahapan uji kelayakan produk, hal tersebut bertujuan untuk perbaikan produk agar bisa digunakan secara layak dan bisa di uji cobakan. Proses uji kelayakan produk dilakukan dengan cara meminta penilaian kepada para ahli/validator serta praktisi melalui instrumen yang telah dibuat peneliti.

Uji kelayakan produk memperoleh hasil sangat layak dalam segi media maupun materi, serta memperoleh nilai sangat layak juga dari praktisi. Hasil uji kelayakan produk dari ahli media memperoleh persentase sebesar 100%, hasil uji kelayakan produk dari ahli materi memperoleh persentase sebesar 94% dan hasil uji kelayakan produk dari praktisi memperoleh persentase sebesar 100%. Dari perolehan hasil uji kelayakan produk tersebut didapati rata-rata persentase sebesar 98% dengan kategori "Sangat Layak". Selain data kuantitatif tersebut, terdapat pula data kualitatif yang didapatkan dari saran atau komentar para ahli saat melakukan penilaian produk.



Saran atau komentar yang diberikan oleh para ahli digunakan untuk perbaikan pada komponen produk yang belum sesuai.

Setelah dilakukannya perbaikan serta uji kelayakan produk, kemudian *Pop-up Scrapbook Career* ini di uji cobakan secara terbatas atau skala kecil pada siswa yang memiliki skor pemahaman karir kategori rendah saat dilakukannya *pre-test*. Setelah dilakukannya uji coba terbatas, siswa melaksanakan *post-test* untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pemahaman siswa mengenai informasi karir. Berdasarkan hasil uji *N-gain Score*, ditemukannya peningkatan skor setelah penggunaan media *Pop-up Scrapbook Career* dengan nilai mean *n-gain* sebesar 57%. Jadi dapat disimpulkan bahwa penggunaan produk *Pop-up Scrapbook Career* dianggap “Cukup Efektif” untuk meningkatkan pemahaman siswa mengenai informasi karir.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tompo (2020) bahwa media *Pop-up Book Career* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa mengenai karir. Selain itu hasil penelitian Bariyyah (2021) mengungkapkan bahwa media tersebut bisa digunakan sebagai alternatif media dalam proses pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu layanan informasi karir pada siswa sekolah dasar. Kemudian, diperkuat juga dengan hasil penelitian Rizkiya (2022) bahwa pemberian layanan bimbingan karir menggunakan media buku *pop-up* mengalami peningkatan yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam mengenal karir.

Media *Pop-up Scrapbook Career* tersebut dapat meningkatkan pemahaman siswa mengenai informasi karir karena dipengaruhi oleh keunggulan media tersebut. Keunggulan yang pertama yakni dapat memvisualisasikan isi buku menjadi sangat menarik, karena ketika halamannya dibuka akan memunculkan gambar tiga dimensi yang dipadukan dengan warna-warna yang menarik. Selanjutnya, keunggulan media ini tidak memuat materi yang banyak sehingga tidak membuat jenuh bagi pembacanya. Kemudian, media ini juga membuat pembaca tertarik untuk membukanya sampai akhir, karena tiap halaman memiliki gambar-gambar yang berbeda sehingga timbulnya rasa penasaran saat menggunakan media tersebut. Sebagaimana hal tersebut dijelaskan oleh penelitian Fatimah, dkk (2022) bahwa *pop-up book* membuat siswa antusias dan tidak membosankan sehingga konsep pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh para peserta didik. Kemudian diperkuat pula oleh penelitian yang dilakukan Apriliyah, dkk (2023) bahwa media *pop-up scrapbook* ini membuat siswa-siswi penasaran karena konsep pada setiap bagian buku/halaman memuat pembelajaran yang berbeda-beda sehingga dapat menarik perhatian peserta didik.

KESIMPULAN

Melalui instrumen informasi karir yang diberikan kepada peserta didik kelas V diperoleh gambaran tingkat pemahaman karir siswa yakni sebesar 58% dengan kategori tinggi, sebesar 21% dengan kategori sedang dan sebesar 21% dengan kategori rendah. Kemudian peneliti mengembangkan produk yakni media *pop-up scrapbook career* sebagai penanganan dari rendahnya tingkat pemahaman siswa mengenai informasi karir untuk tercapainya kesadaran karir.

Uji kelayakan produk terhadap media yang telah peneliti buat mengenai informasi karir mendapatkan kategori “Sangat Layak” yakni dengan persentase sebesar 98%. Uji media memperoleh persentase sebesar 100%, uji materi memperoleh persentase sebesar 94% dan uji ketergunaan oleh praktisi memperoleh persentase sebesar 100%. Selain itu, hasil uji coba terbatas yang di uji cobakan pada 3 orang siswa melalui perhitungan *N-gain score* menggunakan data *pre-test* dan *post-test* memperoleh *N-gain* persen sebesar 57% dengan kategori “Cukup Efektif”. Berlandaskan data tersebut, maka media *Pop-up Scrapbook Career* dikatakan cukup efektif untuk membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman karir agar tercapainya kesadaran karir pada siswa sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih peneliti sampaikan kepada pihak-pihak yang terlibat dalam proses penelitian yang dilakukan. Penelitian ini tak terlepas dari bantuan waktu, tenaga, ilmu dan motivasi dari berbagai pihak sehingga penelitian ini berjalan dengan lancar. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada kedua orangtua yang selalu mendoakan dan mendukung saya dalam melakukan penelitian. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Arga Satrio Prabowo, M.Pd selaku dosen pembimbing I dan Ibu Lenny Wahyuningsih, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang selalu membimbing, memotivasi serta mengarahkan dalam proses penelitian ini hingga selesai dan Ibu Raudah Zaimah Dalimunthe, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang selalu membimbing dari awal hingga akhir semester. Selain itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada penelaah media yaitu Ibu Siska Resti Meysara, S.Psi., M.Pd., Ibu Dr. Evi Afiati, M.Pd. dan Bapak Arif Hidayat, S.Pd serta kepala sekolah SDN Cipocok Jaya 2 yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SDN Cipocok Jaya 2.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Hakim, I., & Khairun, D. Y. (2017). Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling pada Siswa Sekolah Dasar. *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 9(2), 541-550.
- Apriliyah, A. M., Sholikhah, P. H., Fitriya, N., Sukaris, S., Farikah, F., & Wardana, D. J. (2023, October). Pelatihan Pembuatan *Scrap Pop Book* Sebagai Media Pembelajaran Ips Bagi Guru Sekolah Dasar. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Kuliah Kerja Nyata* (Vol. 1, No. 1, Pp. 208-213).
- Arjanggi, R. (2017). Identifikasi permasalahan pengambilan keputusan karir remaja. *Psikologika: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, 22(2), 28-35.
- Bariyyah, K., Hasti, R. R., & Susanti, R. H. (2021). Pop-Up book of profession as a career service media for elementary school students. *Child Education Journal*, 3(1), 30-38.
- Fajriah, A. A., Sadiyah, H., & Setiabudi, D. I. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Pop-Up Book dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan*, 1(2), 51-58.
- Fatimah, S., Supangat, S., & Sinensis, A. R. (2022). Pengembangan Media Belajar Pop Up Book Berbasis Literasi Qur'an Pada Materi Tata Surya Kelas VI. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 98-107.
- Khopipah, N. (2022). Pengembangan Media Permainan Ular Tangga Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa Mengenai Usia Ideal Perkawinan. *Jurnal Syntax Admiration*, 3(5), 680-692.
- Mufidah, E.F. (2019). Pengembangan Buku Pop-up Karier untuk Kesadaran Karier Siswa Sekolah Dasar. *Insight: Jurnal Bimbingan dan Konseling* 8(2).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal misykat*, 3(1), 171-187.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Purwatiningsih, H., Lestari, S., & Budiarti, M. (2020). Efektivitas penggunaan media scrapbook terhadap hasil belajar tematik siswa SD. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, 2, 313-320.
- Rizkiya, M. (2023). *Pengembangan Media Buku Pop Up Sebagai Pengenalan Karir Siswa Di SMP Negeri 3 Ingin Jaya Aceh Besar* (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah dan Keguruan).
- Tompo, M. A. (2022). Pengembangan Media Bimbingan Konseling *Pop-Up Book Career* Sebagai Media Informasi Pengenalan Karir Untuk Siswa Kelas V Di SDN No. 17 Pokobulo.
- Wijaya, A. D. (2017). Tingkat pemahaman karir siswa SD kelas rendah di Kecamatan Banguntapan. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 3(3), 239-251.
- Yeni, E. (2010). Meningkatkan Pemahaman Tentang Jenis-Jenis Pekerjaan pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Metode Karyawisata Murid Kelas III SDN 025 Padang Mutung Kecamatan Kampar (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).